

**KOMPARASI KINERJA GURU SERTIFIKASI DITINJAU DARI
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA PADA SMA
NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR**

Studi Komparatif Pada SMA Negeri Akreditasi A dan B

TESIS



OLEH

**FENNY AYU MONIA
NIM/BP: 14147004/2014**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Monia, Fenny Ayu. 2016. The Comparison of Certificated Teachers' Performance in terms of Pedagogical Competence and Work Motivation at SMA Negeri at Kabupaten Kampar (A Comparative Study at SMA Negeri with Accreditation A and B). *Unpublished Thesis*. Graduate Program. Universitas Negeri Padang.

Based on the preliminary research conducted by the researcher, it was found that the governor has done some efforts to improve the quality of education such as the certification and school accreditation programs. However, their effect towards teachers' performance, pedagogical competence and work motivation has not been revealed yet. This research aimed to compare teachers' performance at schools which have accreditation A and B in terms of pedagogical competence and work motivation aspects. The hypotheses for this research were: (1) there is a difference in teachers' performance between schools with accreditation A and B from the aspect of pedagogical competence, (2) there is a difference in teachers' performance between schools with accreditation A and B from the aspect of work motivation, (3) there is a difference of teachers' pedagogical competence and work motivation in improving teachers' performance at schools with accreditation A and B.

The population of this research was 239 certificated teachers of SMA Negeri at Kabupaten Kampar, and from this population there were 69 teachers who were chosen as the sample. The sample was taken by using Stratified Proportional Random Sampling. The data were collected by distributing questionnaire which have been tested its validity and reliability. The data were analyzed by t-test using SPSS (Statistical Program for Social Science) Ver. 17.0.

The result of the research showed that: (1) there was a difference of performance among teachers at schools with accreditation A and B from the aspect of pedagogical competence, in which teachers' pedagogical competence at school with accreditation A was better than teachers at school with accreditation B, (2) there was a difference of performance among teachers at schools with accreditation A and B from the aspect of work motivation, in which teachers' work motivation at school with accreditation A was better than teachers at school with accreditation B, (3) there was a difference of performance among teachers at schools with accreditation A and B from the aspect of pedagogical competence and work motivation, in which teachers' pedagogical competence and work motivation at school with accreditation A was better than teachers at school with accreditation B.

ABSTRAK

Fenny Ayu Monia, 2016. Komparasi Kinerja Guru Sertifikasi Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Pada SMA Negeri di Kabupaten Kampar (Studi Komparatif pada SMA Negeri Akreditasi A dan B). Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan terkesan bahwa sudah ada upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yakni melalui kegiatan sertifikasi dan program akreditasi sekolah. Namun belum diketahui pengaruhnya terhadap kinerja, kompetensi pedagogik maupun motivasi kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja guru pada sekolah akreditasi A dan B yang ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerjanya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan kinerja guru sekolah akreditasi A dan B dari aspek kompetensi pedagogik, (2) terdapat perbedaan kinerja guru sekolah akreditasi A dan B dari aspek motivasi kerja, (3) terdapat perbedaan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru dalam peningkatan kinerja guru pada sekolah akreditasi A dan B.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru-guru SMA Negeri yang sudah disertifikasi di Kabupaten Kampar yang berjumlah 239 orang, dan dari populasi ini terpilih 89 orang sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji *t* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) Versi 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kinerja antara guru sekolah akreditasi A dengan guru sekolah akreditasi B dalam hal kompetensi pedagogik, dimana kompetensi pedagogik guru sekolah akreditasi A lebih baik dari guru sekolah akreditasi B, (2) terdapat perbedaan kinerja antara guru sekolah akreditasi A dengan sekolah akreditasi B dalam hal motivasi kerja, dimana motivasi kerja guru sekolah akreditasi A lebih baik dari motivasi kerja guru sekolah akreditasi B, (3) terdapat perbedaan kinerja antara guru sekolah akreditasi A dengan guru sekolah akreditasi B dalam aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru. Dimana kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru antara guru sekolah akreditasi A lebih baik dibanding dengan guru sekolah akreditasi B.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **FENNY AYU MONIA**

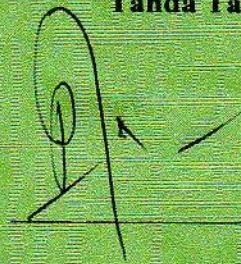
NIM : 14147004

Nama

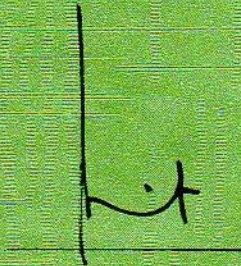
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.
Pembimbing I



Dr. Yahya, M. Pd.
Pembimbing II



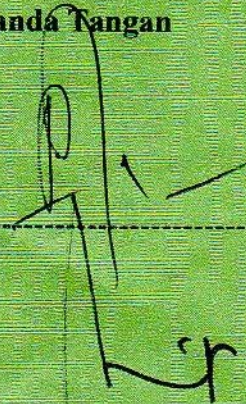

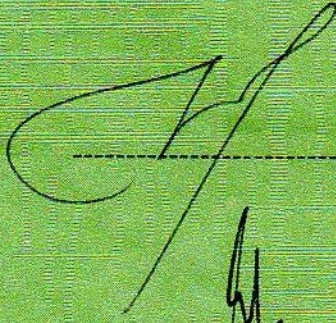
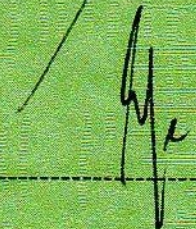
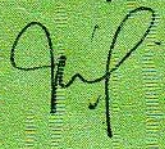
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
NIP. 196107221986021002

Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.
NIP. 196303201988031002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M. Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Rifma, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Mardiah Harun, M. Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **FENNY AYU MONIA**

NIM : 14147004

Tanggal Ujian : 04-08-2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa,

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Komparasi Kinerja Guru Pasca Sertifikasi ditinjau dari Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja pada SMA Negeri di Kabupaten Kampar (Studi Komparasi Pada SMA Negeri Akreditasi A dan B)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang Menyatakan



Fenny Ayu Monia
NIM 14147004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang paling dalam penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Komparasi Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Ditinjau dari Aspek Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Pada SMA Negeri di Kabupaten Kampar (Studi Komparatif Pada SMA Negeri Akreditasi A dan B)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Rusdinal, M.Pd dan Dr. Yahya, M.Pd, selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan hasil penelitian ini.
2. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D, Dr. Rifma, M.Pd dan Dr. Mardiah Harun, M.Pd. selaku dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.
3. Para dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar, Kepala Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kampar dan guru-guru SMA Negeri Kabupaten kampar yang telah berkontribusi dalam penelitian ini
5. Semua teman-teman di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat diselesaikan satu persatu namanya, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

6. Teristimewa kepada papa Raymond Astra, SH dan mama Yuniar, S.Pd. dan juga adik-adik ku tersayang, Andre Marshalmawirta, Mediati Br. Tamba, Iqbal Andriyan dan Muhammad Haikal Akbar yang telah memberikan dorongan moril dan materil hingga penelitian ini bisa diselesaikan.
7. Semua sahabat-sahabat dan teman-teman terutama Imam Hanafi, M.Pd, Sefriani, M.Pd dan Tazkia Dini, M.Pd., yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Dan lain-lain pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, maka penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan masukan, dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan disertasi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

Fenny Ayu Monia

DAFTAR ISI

ABSTRACT*)	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISIS UJIAN AKHIR TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kinerja Guru.....	9
a. Pengertian Kinerja.....	9
b. Pentingnya Kinerja Guru.....	11
c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	13
2. Kompetensi Pedagogik.....	14
a. Pengertian Kompetensi	14
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik	15
c. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	18
3. Motivasi Kerja.....	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Tujuan Motivasi Kerja Guru	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	26
4. Sertifikasi Guru	29
a. Pengertian Sertifikasi Guru	29
b. Dasar Hukum Sertifikasi Guru.....	30
c. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru.....	31
5. Akreditasi Sekolah	36
a. Pengertian Akreditasi Sekolah	36

b. Tujuan Manfaat Akreditasi Sekolah	41
c. Prinsip-prinsip Akreditasi Sekolah	46
B. Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Pemikiran.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Definsi Operasional.....	63
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	64
F. Pengumpulan Data	68
G. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	71
B. Pengujian Persaratan Analisis	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Homogenitas	78
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi	94
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Faktorial	55
2. Lokasi Penelitian	55
3. Populasi Guru SMA Negeri di Kabupaten Kampar	57
4. Sebaran Populasi Menurut Strata Jenjang Pendidikan dan Masa Kerja ...	58
5. Hasil Perhitungan Sampel	61
6. Penyebaran Sampel Penelitian Pada SMA Negeri Kabupaten Kampar	62
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	65
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	67
9. Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen	68
10. Kategori Tingkat Capaian Responden.....	69
11. Deskripsi Skor Kompetensi Pedagogik Guru.....	71
12. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik Guru	72
13. Tingkat ketercapaian Skor Kompetensi Pedagogik Guru	73
14. Deskripsi Skor Motivasi Kerja Guru.....	75
15. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Kerja Guru.....	75
16. Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Kerja Guru.....	76
17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	78
18. Rangkuman Analisis Homogenitas Variasi Kelompok.....	79
19. Desain Faktorial 2x2 Jalur	80
20. Nilai Statistika Dasar Kelompok-kelompok.....	80
21. Analisis Uji Varians	81
22. Analisis Uji Varians	82
23. Analisis Uji Varians	84
24. Analisis Uji Varians	85
25. Kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kampar	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akreditasi sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan serta sebagai evaluasi bagi lembaga pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan senantiasa berupaya untuk mempertahankan dan memperbaiki mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 ketentuan umum Pasal 1 Nomor 21 akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Pemerintah telah berupaya terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, dengan mengevaluasi proses pendidikan yang telah dijalankan oleh lembaga pendidikan atau sekolah berkewajiban untuk menjalankan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh lembaga agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk formal terhadap kondisi suatu sekolah atau lembaga pendidikan yang telah memiliki standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu

penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan.

Menurut Keputusan Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 salah satu tujuan akreditasi sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, guru juga sebagai figur manusia sumber yang menempati posisi dalam memegang peran penting dalam pendidikan.

Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas peserta didik karena guru merupakan sosok yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Tinggi atau rendahnya kinerja guru dapat dibuktikan dengan pelaksanaan tugas atau kewajiban guru sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 20, yakni:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Apabila seorang guru telah menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang yang disebutkan di atas maka bisa dikatakan guru tersebut memiliki kinerja yang baik.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dalam tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar, b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, c) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, d) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, e) memelihara dan menumpuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Simanjuntak dalam Steffim (2008:4) bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah kepemimpinan, hubungan kerja, kemampuan dan keterampilan, motivasi, sikap, etos kerja, struktur organisasi, teknologi dan peralatan atau fasilitas kerja dan kondisi kerja.

Hal lain yang paling mendasar yang turut mempengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran adalah motivasi guru itu sendiri, yakni dorongan dari dalam dirinya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas dan sungguh-sungguh. Uno (2007: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Orang

yang bekerja dengan motivasi yang tinggi tentu akan berusaha memberikan hasil yang terbaik pekerjaannya.

Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Motivasi ini akan memberikan dorongan kepada guru untuk tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan namun juga meningkatkan pelayanan dan pembelajaran untuk peserta didik. Guru memiliki motivasi yang tinggi dia akan kreatif dalam bertugas, memiliki disiplin yang tinggi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, inovatif dan memiliki dedikasi yang tinggi.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya (Sarimaya, 2008:17). Namun demikian, dari pengamatan yang telah dilakukan dengan metode wawancara selama *pra-survey* pada tanggal 2 sampai 12 Februari di Sekolah yang berakreditasi A yakni SMA Negeri 1 Kampar dan Sekolah Akreditasi B yakni SMA Negeri 2 Kuok di Kabupaten Kampar ditemukan kinerja guru sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya terutama dari aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerja, baik di SMA yang berakreditasi A dan B masih rendah. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut (1) Guru belum mampu memuat RPP dan Silabus secara mandiri dari berdasarkan hasil wawancara guru menyatakan bahwa RPP yang mereka buat berasal dari internet dan 2 sampai 5 orang guru sertifikasi dari 12 orang guru yang di wawancarai mengnyatakan bahwa sering terlamabat dalam membuat perangkat

pembelajaran. (2) Dari 6 guru yang di amati 3 diantaranya masih menggunakan (3) 3 dari 6 guru sertifikasi masih belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal pada saat pembelajaran. (4) Pada SMA N 1 Kampar selama 3 hari terlihat rata-rata 2-3 orang guru yang datang terlambat sedangkan di SMA N 2 Kuok dari hasil pengamatan selama 4 hari terlihat rata-rata 3 orang guru yang datang terlambat.

Berdasarkan fenomena yang terlihat di atas maka peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai “Kinerja Guru Sertifikasi ditinjau dari Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Pada SMA Negeri di Kabupaten Kampar, Studi Komparasi Pada SMA Negeri Akreditasi A dan B”.

B. Identifikasi Masalah

Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas dan hasil pendidikan di sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan di sekolah tidak lepas dari peranserta guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, karena itu guru terutama guru yang telah mendapatkan mengajar di sekolah Akreditasi A dituntut memiliki kinerja yang baik menurut Euis Suryawati dalam Ridwan (2009:90) menyatakan kinerja guru merupakan tingkat profesional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui kompetensi (a) pedagogik, (b) kepribadian, (c) profesional dan (d) sosial, namun fakta yang terlihat di lapangan berkaitan dengan kinerja masih ada guru yang tidak menggunakan perangkat pembelajaran saat mengajar, masih ada guru yang meninggalkan ruang kelas saat pelajaran berlangsung,

guru belum mampu membuat perangkat pembelajaran secara mandiri dan guru jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja guru, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja guru berasal dari faktor eksternal yaitu dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi sekolah. Dalam artian status akreditasi sekolah juga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru menurut Oteng Sutisna (1983:22) bahwa iklim yang ada di sekolah akan berpengaruh terhadap produktivitas individu yang ada di sekolah. Sedangkan dari faktor internal motivasi kerja lah yang mempengaruhi kinerja guru sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2009:3) menyatakan bahwa dalam motivasi tercakup konsep-konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan. Motivasi kerja dalam diri guru akan mempengaruhi kinerja guru, karena motivasi kerja membuat guru berupaya untuk bekerja lebih baik. Namun dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru terkesan memiliki motivasi kerja yang rendah dari hasil wawancara ditemukan bahwa guru tidak melakukan persiapan yang matang sebelum mengajar seperti tidak membawa alat peraga dan RPP, selain itu guru enggan untuk mencari inovasi-inovasi baru dalam proses mengajar dan guru juga jarang sekali mencari informasi terbaru mengenai perkembangan ilmu terkait materi yang mereka ajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas terungkap beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, namun

penelitian ini tidak dilakukan pada semua faktor yang ada, karena peneliti tertarik melakukan penelitian tentang upaya peningkatan kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Kampar, dengan fokus penelitian kepada dua variabel yang diduga mempengaruhinya yaitu kompetensi pedagogik dan motivasi kerja.

Dengan demikian penelitian ini mengungkapakan komparasi kinerja guru sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerja di SMA Negeri Kecamatan Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri Akreditasi A dan B di Kabupaten Kampar?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi kerja guru di SMA Negeri Akreditasi A dan B di Kabupaten Kampar?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja guru sertifikasi antara SMA berakreditasi A dan B sebagai hasil interaksi antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja di SMA Negeri Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban masalah tentang:

1. Perbedaan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri Akreditasi A dan B di Kabupaten Kampar

2. Perbedaan motivasi kerja guru di SMA Negeri Akreditasi A dan B di Kabupaten Kampar?
3. Perbedaan kinerja guru sertifikasi antara SMA berakreditasi A dan B sebagai hasil interaksi antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja di SMA Negeri Kabupaten Kampar

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk ilmu pengetahuan tentang kinerja guru, kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terutama bagi guru sertifikasi yang mengajar di sekolah berakreditasi A dan B.

2. Praktis

- a. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi untuk melaksanakan tugas
- b. Bagi kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kampar untuk dapat meningkatkan kinerja, kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru menjadi lebih baik.
- c. Bagi kepala dinas pendidikan untuk membina dan meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru sertifikasi dan non sertifikasi.
- d. Bagi pengawas untuk meningkatkan kinerja guru terutama dalam aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.
- e. Bagi peneliti lain bisa dijadikan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya